



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 24 Mei 2017

Halaman: 9

PEKAN PANUTAN PEMBAYARAN PBB BERGELIMANG DOORPRIZE

Wawali Ajak Bayar Pajak Lebih Awal

YOGYA (KR) - Kendati batas akhir atau jatuh tempo pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) selalu ditetapkan 30 September, namun wajib pajak diajak untuk melakukan pembayaran lebih awal. Hal ini lantaran pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Yogya sebagian besar mengandalkan pajak dari sektor jasa.

Ajakan tersebut disampaikan Wakil Walikota (Wawali) Yogya, Drs Heroe Poerwadi MA usai mengawali Pekan Panutan Pembayaran PBB 2017 di Grha Pandawa Balai kota, Selasa (23/5). "Yogya ini kan sangat bergantung pada jasa sehingga partisipasi masyarakat dalam membayar pajak sangat dinantikan. Makanya jangan menunda-nunda membayar PBB, apalagi sampai menunggu jatuh tempo," ajaknya.

Pada kesempatan itu, Heroe membayarkan PBB untuk rumah dinas walikota di Jalan Ipda Tut Harsono dan rumah dinas wakil walikota di Jalan Suroto Kota baru. Selama program pekan panutan pembayaran PBB,

Pemkot Yogya bekerja sama dengan PT Bank BPD DIY juga menyediakan beragam doorprize bagi wajib pajak.

Heroe menambahkan, ketepatan dalam membayarkan PBB juga akan memberikan kemudahan bagi wajib pajak. Selain itu, kanal-kanal atau loket tempat pembayaran juga dapat dilakukan di semua kantor cabang Bank BPD DIY maupun Kantor Pos. "Semakin taat dalam membayarkan pajak, maka program pembangunan juga dapat digencarkan," tandasnya.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya, Kadri Renggono menjelaskan, pada panutan kali ini pihaknya mengundang sekitar 400 wajib pajak dengan total ketetapan Rp 8 miliar. Respons wajib pajak pun cukup tinggi. Baru tujuh menit loket dibuka, realisasi PBB sudah mampu menembus Rp 1,3 miliar. "Tahun ini kami targetkan Rp 57,8 miliar dengan 93.430 lembar ketetapan PBB yang kami terbitkan. Tiap tahun, realisasinya selalu di atas target," katanya.

Sedangkan Direktur Umum PT Bank BPD DIY Cahya Widi menjelaskan, pihaknya sudah memberlakukan sistem online untuk melayani pembayaran PBB. Dengan begitu, semua kantor kas BPD DIY mampu memberikan pelayanan, termasuk di setiap anjungan tunai mandiri (ATM).

Sebagian besar wajib pajak PBB yang memiliki ketetapan di atas Rp 10 juta, membayarkannya dengan datang langsung ke BPD DIY.

"Memang kami anjurkan, bagi pembayaran di atas Rp 10 juta harap datang langsung ke loket kami supaya pencatatannya lebih mudah. Tapi warga kota sudah sangat familiar dengan teknologi, sehingga tidak sedikit yang memanfaatkan layanan ATM BPD DIY," urainya.

(Dh)



Heroe Poerwadi (kanan) didampingi Cahya Widi usai mengawali pembayaran PBB 2017.

KR-Ardhi Wadani

Ttd

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005